

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung  
Bandung Nursing Department  
Bandung Nursing Study Program  
Bandung, May 30, 2022  
Firda Nurliana. P17320119015

**ACTION OF GIVING CELERY LEAF DECOCTION  
IN HYPERTENSION CLIENTS TO REDUCE BLOOD PRESSURE IN RW 06  
VILLAGE PAJAJARAN  
PASIRKALIKI PUSKESMAS WORK AREA  
ABSTRACT**

XVII, 84 pages., 5 Chapters, 10 tables, 4 chart, 1 picture 12 appendix

The incidence of hypertension in Indonesia is quite high. According to the World Health Organization (WHO), hypertension is the leading cause of death worldwide because hypertension is often referred to as the silent killer. The causes of hypertension vary from various factors, including sodium consumption patterns, smoking, lifestyle/physical activity, stress, obesity, and alcohol. The therapy of giving celery leaf boiled water is a non-pharmacological treatment that is useful for lowering blood pressure. This case study aims to describe the administration of boiled water from celery leaves to reduce blood pressure in clients with hypertension in RW 06 Pajajaran Village. The case study method used is a descriptive case study method. The data collection methods in this case study are biophysiology (physical examination), observation and interviews. The results of the case study showed that there was a decrease in blood pressure after giving boiled water from celery leaves. So it can be concluded that giving celery leaf boiled water is effectively used in lowering blood pressure. It is recommended that nurses holding community health programs are expected to be able to create or promote complementary therapy programs in their work areas as an alternative to hypertension management to lower blood pressure without forgetting antihypertensive drugs..

Keywords: Hypertension, Blood Pressure, Celery Leaf  
Bibliography: 23 (2012-2021)

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi Keperawatan Bandung  
Bandung, 30 Mei 2022  
Firda Nurliana. P17320119015

**TINDAKAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SELEDRI  
PADA KLIEN HIPERTENSI DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH  
DI RW 06 KELURAHAN PAJAJARAN  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASIRKALIKI  
ABSTRAK**

XVII, 84 hal., 5 Bab, 10 tabel, 4 grafik, 1 gambar, 12 lampiran

Angka kejadian penyakit hipertensi di Indonesia cukup tinggi. Menurut World Health Organization (WHO) hipertensi merupakan penyakit penyebab utama kematian di seluruh dunia karena penyakit hipertensi ini sering disebut sebagai the silent killer atau pembunuh diam-diam. Penyebab penyakit hipertensi sangatlah beragam dari berbagai faktor, diantaranya disebabkan oleh pola konsumsi natrium, meroko, gaya hidup/ aktifitas fisik, stress, obesitas, dan alcohol. Terapi pemberian air rebusan daun seledri adalah salah satu cara pengobatan non farmakologi yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pemberian air rebusan daun seledri dapat menurunkan tekanan darah pada klien penderita hipertensi di RW 06 Kelurahan Pajajaran. Metode studi kasus yang dipergunakan adalah metode studi kasus deskriptif. Metode pengumpulan data pada studi kasus ini adalah biofisiologi ( pemeriksaan fisik), observasi dan wawancara. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa ada penurunan tekanan darah setelah pemberian air rebusan daun seldri. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian air rebusan daun seledri efektif digunakan dalam menurunkan tekanan darah. Direkomendasikan kepada perawat pemegang program perkesmas diharapkan dapat membuat atau menggalakan program terapi komplementer di wilayah kerjanya sebagai alternative penatalaksanaan hipertensi untuk menurunkan tekanan darah tanpa melupakan obat anti hipertensi

Kata Kunci : Hipertensi, Tekanan Darah, Daun Seledri

Datar Pustaka : 23 (2012-2021)